

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN BADAN
USAHA MILIK DESA PANDAN NINGAN DI DESA
PENDINGAN KABUPATEN MUSI RAWAS
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :
Apsas Saputra
NIM. 07011181621177**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JANUARI 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN BADAN
USAHA MILIK DESA PANDAN NINGAN DI DESA
PENDINGAN KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2018

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

APSAS SAPUTRA
0701181621177

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Januari 2020

Pembimbing I

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031000



Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Efektivitas Penggunaan Anggaran Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan di Desa Pandangan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Januari 2020.

Inderalaya, 30 Januari 2020

Ketua

1. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Anggota

2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

4. Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Bagaimana mungkin aku khawatir, saat aku mengetahui yang benar-benar untukku tak akan mungkin melewatiku. Dan yang bukan milikku tak akan pernah mendatangkanku. (Umar bin Khatab)

Atas Ridho Allah, Skripsi ini

Saya persembahkan untuk:

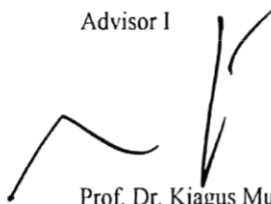
1. Kedua Orangtuaku, Ayahanda Rusmadi dan Ibunda Susanti
2. Adikku Ilham Edy Santoso dan Restu Raharja
3. Saudaraku, Keluargaku, Teman skripsiku, Temanku, Kerabat dekatku.
4. Teman-teman seperjuanganku Administrasi Publik Angkatan 2016
5. Almamaterku

ABSTRACT

This research is titled "The Effectiveness of Pandan Ningan-Owned Enterprise budget use in the Pendingan Village of Musi Rawas Regency in 2018". This research aims to determine the factors that influence the ineffectiveness of the use of the budget of a business entity owned by Pandan Ningan Village in Pendingan Village in Musi Rawas Regency in 2018. The research method used in this study is a descriptive qualitative method. Sources of data obtained from primary data and secondary data, data collection techniques through observation, interviews, documentation. This study uses the theory from Mahmudi based on the workings of effectiveness. The results of this research indicate that the effectiveness of the use of the budget of village-owned enterprises in the Pendingan Village of Musi Rawas Regency in 2018 is said to be less effective, there are factors that influence the ineffective use of the budget of the pandan ningan village-owned enterprise, namely human resources, facilities and infrastructure, budget, revenue targets, transactions, timeliness, simplicity of procedures, budget realization, and maximum budget absorption. Suggestions recommended in this research are the addition of human resources in the activities of Pandan Ningan village-owned enterprises and the use of the budget issued according to the quality and quantity of goods purchased by the Pandan Ningan Village Owned Enterprise in the Pendingan Village of Musi Rawas Regency.

Keywords: Effectiveness, Budget use, Pandan Ningan Village Owned Enterprise, Pendingan Village, Musi Rawas Regency.

Advisor I



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031000

Advisor II



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

Indralaya, January 2020
Head of Public Administration Departement
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University,



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Efektivitas Penggunaan Anggaran Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan di Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018**. Skripsi ini dibuat sebagai akhir dari rangkaian pembelajaran sekaligus sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya. Penuh rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rusmadi dan Ibu Susanti selaku orang tua yang telah memberikan cinta, kasih sayang yang tidak tergantikan, dukungan serta doa-doanya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing, mendukung, dan mengarahkan penulisan.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ketulusan hati membimbing, mengarahkan penulisan dalam kebutuhan akademik selama masa studi di Universitas Sriwijaya. Serta Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala arahan, wawasan, serta pengetahuan yang telah diberikan sepenuh hati.
5. Bapak Bahori selaku Kepala Desa Pendingan, Bapak Abdul Lazim, S.Kom selaku Sekretaris Desa Pendingan dan seluruh perangkat Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas
6. Bapak Rudini selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan Desa Pendingan dan Ibu Ratna Dewi selaku Sekretaris Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas.
7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2016 dan teman-teman administrasi publik kelas B yang lainnya yang membuat Penulis terus termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar penulis dapat memperbaiki kesalahan skripsi ini untuk kedepannya. Atas seala perhatian dan kerjasamanya Penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan di Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita bersama.

Indralaya, Januari 2020

Apsas Saputra
NIM. 07011181621177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATAPENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penulisan.....	9
D. Manfaat Penulisan.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Keuangan Negara.....	11
C. Efektivitas.....	12
D. Anggaran.....	17
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas.....	21
F. Pengukuran Efektivitas.....	23
G. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	25
H. Penelitian Terdahulu.....	28
I. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Konsep.....	32
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Unit Analisis.....	35
E. Data dan Sumber Data.....	35
F. Informan Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Keabsahan Data Penelitian.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	40
J. Sistematika Penulisan.....	42

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jenis Usaha dan Besaran Harga Penjualan Gas Elpiji BUMDes Pandan Ningan	4
Tabel 2. Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Usaha BUMDes Pandan Ningan	5
Tabel 3. Perbandingan Jumlah Tabung Gas Elpiji BUMDes Pandan Ningan dengan Jumlah Penduduk Desa PENDINGAN Kabupaten Musi Rawas	6
Tabel 4. Target Pendapatan Usaha Dagang Gas Elpiji BUMDes Pandan Ningan	8
Tabel 5. Perbandingan Tingkat Efektivitas.....	25
Tabel 6. Penelitian Terhadulu.....	28
Tabel 7. Fokus Penelitian.....	34
Tabel 8. Tugas dan Wewenang Pengurus Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan	48
Tabel 9. Data Kependudukan Desa PENDINGAN Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018.....	53
Tabel 10. Peralatan Alat Tulis Kantor di Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan	61
Tabel 11. Anggaran BUMDes Pandan Ningan Tahun 2018.....	63
Tabel 12. Target Pendapatan BUMDes Pandan Ningan Tahun 2018.....	64
Tabel 13. Realisasi Anggaran Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan Tahun 2018.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Cara Kerja Efektivitas.....	23
Gambar 2. Rumus Efektivitas Menurut Mahmudi.....	25
Gambar 3. Skema Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4. Struktur Organisasi BUMDes Pandan Ningan	47
Gambar 5. Kantor BUMDes Pandan Ningan	59
Gambar 6. Tabung Gas Elpiji BUMDes Pandan Ningan	60
Gambar 7. Keadaan Peralatan BUMDes Pandan Ningan.....	62
Gambar 8. Transaksi Pembelian Gas Elpiji BUMDes Pandan Ningan Dari Agen	66
Gambar 9. Kondisi Barang Milik BUMDes Pandan Ningan.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Tugas Penunjukan Pembimbing Seminar Usulan Skripsi
- Lampiran 2: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4: Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Lampiran 5: Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 6: Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 7: Kartu Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 8: Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 9: Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 10: Kartu Perbaikan Skripsi
- Lampiran 11: Pedoman Wawancara
- Lampiran 12: Peraturan Menteri Dalam Negeri No 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Lampiran 13: Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Lampiran 14: Peraturan Desa Pendingan Nomor 10/KPTS/PND/2017 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan Desa Pendingan

DAFTAR SINGKATAN

1. BUMDes : Badan Usaha Milik Desa
2. RAB : Rencana Anggaran Biaya
3. PAD : Pendapatan Asli Daerah
4. APBD : Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
5. DPR : Dewan Perwakilan Rakyat
6. DPRD : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
7. LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di antara Negara-negara Asia lainnya. Negara Indonesia menganut sistem presidensial, dengan bentuk pemerintahan republik dan sistem politik yang menganut demokrasi. Kekuasaan tertinggi di pegang oleh Presiden selaku kepala negara. Akan tetapi negara Indonesia menerapkan sistem otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah berlaku dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dengan adanya otonomi daerah diharapkan setiap daerah mampu untuk mandiri, dan tidak bergantung terus menerus kepada pemerintahan pusat.

Bagian dari pemerintahan terkecil di Indonesia, desa memiliki peran penting dalam kemajuan pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi seperti halnya potensi bidang pertanian, sumber daya alam dan pariwisata. Desa juga memiliki potensi dalam hal sumber daya manusia yang cukup banyak. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan di desa masih kurang dibandingkan pembangunan di kota. Hal ini disebabkan karena masih banyak masyarakat di desa tidak memiliki keahlian dan dikategorikan kurang berkualitas untuk mengelola sumber daya alam yang ada di desa. Desa juga memiliki permasalahan dalam hal keuangan, dikarenakan di desa masih banyak masyarakat yang tidak memiliki keuangan yang cukup untuk mengelola potensi-potensi desa, sehingga kebanyakan masyarakat lebih memilih kerja di kota untuk mendapatkan penghasilan. Berbagai cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki desa, salah

satu bentuk yang dilakukan pemerintah yaitu mengucurkan dana melalui program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa, disebut bahwa BUMDes merupakan usaha desa yang di bentuk atau didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dibentuknya BUMDes yaitu bentuk peduli pemerintah untuk meningkatkan keuangan desa melalui kegiatan usaha ekonomi masyarakat desa. Berdirinya BUMDes di desa dilandaskan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 231 ayat 1 tentang pemerintahan desa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” serta Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 pasal 78, pasal 79, pasal 80, pasal 81 tentang desa. Keberadaan BUMDes disetiap desa untuk menjadi wadah usaha desa yang berfungsi untuk menaungi seluruh kegiatan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. BUMDes merupakan bentuk badan usaha yang bergerak di bidang sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes sebagai badan usaha yang bergerak di bidang sosial harus berdasarkan kepentingan masyarakat seperti halnya memberikan layanan sosial yang ada untuk menunjang kemajuan desa.

Berdirinya BUMDes juga dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dalam pasal 87 ayat 1 yang berbunyi, “desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes”, dan ayat 2 yang berbunyi “BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan,” dan ayat 3 yang berbunyi “BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan”. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian dan pengelolaan BUMDes, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa

melalui penyertaan modal secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes menjadi kumpulan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap desa yang bergerak sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan pada masyarakat desa. Salah satu BUMDes yang berdiri atas dasar untuk menggali potensi sumber daya alam dan sebagai penguat ekonomi desa adalah BUMDes Pandan Ningan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandan Ningan merupakan salah satu jenis badan usaha yang berada di Desa Pendingan, Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. BUMDes Pandan Ningan mulai didirikan bulan November 2017, akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes dilaksanakan pada Januari 2018. BUMDes Pandan Ningan dalam sistem pengelolaannya dipimpin oleh Direktur BUMDes. Direktur BUMDes selaku pimpinan tertinggi dalam pelaksanaan BUMDes Pandan Ningan dibantu tugasnya oleh anggota yang terdiri dari Sekretaris, Bendahara, Unit usaha, dan Pengawasan.

Berdasarkan Peraturan Desa Pendingan nomor 10/KPTS/PND/2017 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan, BUMDes Pandan Ningan memiliki unit usaha bidang jasa, unit usaha bidang pertanian, peternakan dan perikanan serta unit usaha bidang dagang. Akan tetapi unit usaha bidang jasa, dan unit usaha bidang pertanian, peternakan serta perikanan belum bisa dijalankan dikarenakan BUMDes yang didirikan tahun 2017 ini masih tahap permulaan usaha dalam hal ini dimulai dengan usaha bidang dagang.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandan Ningan yang dimulai dengan unit bidang usaha dagang dengan usaha dagang Gas Elpiji. Tujuan BUMDes Pandan Ningan bergerak pada usaha dagang Gas Elpiji yaitu untuk menggali Pendapatan Asli Daerah (PAD)

melalui unit usaha dagang, meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat di Desa Pendingan dalam hal ini memberikan kebutuhan bahan bakar gas elpiji sebagai pengganti kayu bakar dalam memasak, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat Desa Pendingan untuk mengembangkan usaha yang sudah dimilikinya atau bahkan untuk menambah usaha baru dalam hal dagang. Usaha dagang gas elpiji BUMDes Pandan Ningan diperjualkan kepada masyarakat Desa Pendingan baik pada konsumsi rumah tangga maupun warung atau usaha kecil desa yang dimiliki masyarakat. Harga yang diperjualkan oleh BUMDes Pandan Ningan kepada masyarakat Desa Pendingan sebagai berikut:

Tabel. 1 Jenis Usaha dan Besaran Harga Penjualan Gas Elpiji BUMDes Pandan Ningan

Jenis Usaha	Konsumen	Harga Penjualan
Usaha Dagang Gas Elpiji BUMDes Desa Pendingan	Rumah Tangga	Rp. 24.000.-
	Warung atau usaha kecil desa	Rp. 23.000.-

Sumber: Diolah penulis

Berdasarkan tabel 1 jenis usaha yang dilakukan dalam bentuk usaha dagang gas elpij. Harga gas elpiji yang di perjualkan kepada masyarakat Desa Pendingan memiliki dua harga yaitu berdasarkan latar belakang konsumen. Pada konsumen rumah tangga BUMDes Pandan Ningan menjual gas elpiji dengan harga Rp. 24.000, akan tetapi pada konsumen warung atau usaha kecil BUMDes Pandan Ningan menjual gas elpiji lebih murah dengan harga konsumen rumah tangga dengan harga Rp. 23.000. Harga penjualan gas elpiji kepada warung lebih murah dari pada penjualan untuk konsumen rumah tangga langsung dikarenakan warung membeli gas elpiji untuk dijual kembali ke konsumen dan untuk menjaga barang di pasaran. Usaha dagang gas elpiji BUMDes Pandan Ningan membeli gas dengan harga Rp. 21.000 kepada agen atau pengecer.

Sebelum melakukan penjualan usaha dagang gas elpiji kepada masyarakat BUMDes Pandan Ningan membuat penganggaran kegiatan operasional dalam menunjang kegiatan usaha dagang gas elpiji. Hal ini dilaksanakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan

BUMDes Pandan Ningan, sehingga nantinya semua kegiatan usaha dagang BUMDes Pandan Ningan berjalan secara optimal. Anggaran yang telah disusun oleh BUMDes Pandan Ningan disusun dalam bentuk Rencana Anggaran Biaya (RAB) BUMDes Pandan Ningan. Anggaran yang telah disusun akan menjadi modal usaha BUMDes untuk melaksanakan usaha dagang gas elpiji selama satu tahun anggaran. Semua kebutuhan dana yang telah dianggarkan dibuat sesuai dengan kebutuhan BUMDes Pandan Ningan. Adapun jumlah anggaran BUMDes Pandan Ningan sebagai berikut:

Tabel. 2 Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Usaha BUMDes Pandan Ningan

No	Uraian Kegiatan	Jumlah	Keterangan
1.	Belanja Kegiatan Administrasi atau Perlengkapan	Rp. 7.200.000	APBDes 2018
2.	Belanja Usaha Gas Elpiji atau Usaha BUMDes	Rp. 30.000.000	APBDes 2018
3.	Biaya Operasional Kantor dan Belanja ATK	Rp. 12.800.000	APBDes 2018
Jumlah		Rp. 50.000.000	APBDes 2018

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan rancangan anggaran biaya usaha Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan tahun 2018

Berdasarkan Tabel 2 tersebut secara keseluruhan jumlah anggaran biaya yang disusun dalam rancangan anggaran biaya usaha BUMDes sebesar Rp. 50.000.000. Anggaran biaya tersebut digunakan untuk mendanai semua kebutuhan operasional mulai dari belanja kegiatan administrasi atau perlengkapan, belanja usaha gas elpiji atau usaha BUMDes, biaya operasional kantor dan belanja ATK BUMDes Pandan Ningan. Anggaran biaya tersebut disusun dan digunakan untuk 1 tahun anggaran usaha dagang BUMDes. Seluruh anggaran tersebut digunakan dan diserap untuk direalisasikan agar optimal.

Usaha dagang gas elpiji BUMDes Pandan Ningan telah diterapkan dan dijalankan di Desa PENDINGAN, Kabupaten Musi Rawas. Akan tetapi pada kenyataannya terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaan dan pengelolaan BUMDes Pandan Ningan. Adapun permasalahan tersebut antara lain:

1. Terbatasnya Stok Gas Elpiji Yang Disediakan Oleh Bumdes Pandan Ningan

Gas elpiji yang menjadi usaha dagang dari BUMDes Pandan Ningan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Pendingan. Namun dalam pelaksanaan dan pengelolaan usaha dagang gas elpiji BUMDes Pandan Ningan memiliki stok gas elpiji yang terbatas. Hal itu yang menjadi kendala BUMDes Pandan Ningan dikarenakan memiliki stok terbatas gas elpiji yang tidak bisa memenuhi semua kebutuhan masyarakat Desa Pendingan.

Tabel. 3 Perbandingan Jumlah Tabung Gas Elpiji BUMDes Pandan Ningan dengan Jumlah Penduduk Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas

No	Jumlah Tabung gas BUMDes Pandan Ningan	Jumlah penduduk Desa Pendingan	Jumlah keluarga memiliki tabung gas	Jumlah Tabung gas untuk kerjasama dengan Pertamina
1.	200 Tabung gas	1.082 jiwa / 276 Kepala Keluarga	50 Kepala Keluarga	1200 Tabung gas
		Laki laki 562 jiwa		
		Perempuan 520 Jiwa		

Sumber: Diolah oleh Penulis

Berdasarkan Tabel 3 diatas bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandan Ningan memiliki 200 tabung gas elpiji yang digunakan dalam usaha dagang BUMDes. Jumlah tabung gas yang dimiliki BUMDes Pandan Ningan tidak setara dengan jumlah penduduk Desa Pendingan yang memiliki 1.082 Jiwa atau 276 Kepala Keluarga. Namun masyarakat di Desa Pendingan hanya memiliki 50 kepala keluarga yang menggunakan tabung gas secara rutin, hal itu disebabkan karena masyarakat di Desa Pendingan masih banyak yang tidak memiliki tabung gas elpiji. Banyaknya masyarakat yang tidak memiliki tabung gas sebagai bahan bakar memasak membuat BUMDes Pandan Ningan memberikan keringanan kepada masyarakat dengan cara meminjamkan tabung gas kepada masyarakat yang tidak memiliki tabung gas dengan catatan harus menunjukkan Kartu Keluarga (KK) ketika membeli gas elpiji di BUMDes Pandan Ningan.

BUMDes Pandan Ningan melakukan berbagai cara untuk kerjasama dengan Pertamina untuk menjadi penyuplai gas elpiji di Desa Pendingan, akan tetapi hal ini sangat sulit untuk dilakukan dikarenakan BUMDes Pandan Ningan hanya memiliki 200 tabung gas yang tidak memenuhi syarat untuk bekerja sama dengan Pertamina, setidaknya harus memiliki 1200 tabung gas untuk bekerja sama dengan Pertamina ataupun menjadi seperti agen yang sudah bekerja sama dengan Pertamina. Kesulitan untuk melakukan kerjasama dengan Pertamina yang membuat BUMDes Pandan Ningan tidak bisa mengambil gas elpiji langsung dari Pertamina, melainkan BUMDes Pandan Ningan mengambil gas elpiji dari tangan kedua Pertamina yaitu agen gas elpiji di Kecamatan Muara Lakitan.

BUMDes Pandan Ningan diberikan 200 tabung gas setiap dua minggu sekali dengan kata lain BUMDes Pandan Ningan mendapatkan 400 tabung gas elpiji dalam satu bulan. Bahkan BUMDes Pandan Ningan mendapatkan gas elpiji dari agen ataupun pengecer hanya mendapatkan 200 tabung gas elpiji satu bulan. Hal ini pun dikarenakan setiap agen ataupun pengecer sudah mendata yang berhak membeli gas elpiji, semua data tersebut dikirimkan kepada Pertamina sesuai dengan jumlah tabung gas yang dimiliki oleh BUMDes Pandan Ningan. Kesulitan mencari stok gas inilah yang menjadi salah satu permasalahan pada BUMDes Pandan Ningan, sehingga membuat masyarakat kesulitan untuk mendapatkan gas elpiji dan membuat masyarakat masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak.

2. Tidak Tercapainya Target Pendapatan Dari Bumdes Pandan Ningan

BUMDes Pandan Ningan dibentuk untuk menambah pendapatan asli desa, maka dari itu BUMDes Pandan Ningan membuat suatu perencanaan target pendapatan selama usaha dagang tersebut berjalan. Target pendapatan dibuat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Target pendapatan dibuat untuk selama satu tahun anggaran sehingga tiap tahun memiliki target pendapatan berbeda-beda. BUMDes Pandan Ningan usaha dagang

gas elpiji mulai melaksanakan kegiatan usaha dagang pada awal tahun 2018 setelah membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada tahun 2017. Adapun target pendapatan usaha dagang gas elpiji BUMDes Pandan Ningan yaitu:

Tabel. 4 Target Pendapatan Usaha Dagang Gas Elpiji BUMDes Pandan Ningan

Uraian	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Presentase Keberhasilan
Usaha Dagang Gas Elpiji BUMDes Pandan Ningan	Rp. 30.000.000	Rp. 19.200.000	64%

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4 tersebut terlihat tingkat presentase target pendapatan yang dimiliki BUMDes Pandan Ningan sebesar 64%. Hal itu berarti terdapat permasalahan yang berhubungan dengan sistem pelaksanaan serangkaian kegiatan usaha dagang gas elpiji yang dilakukan tidak terealisasi dengan baik. Hal ini disebabkan kesulitan yang dialami BUMDes Pandan Ningan untuk mendapatkan gas elpiji. Dikarenakan BUMDes Pandan Ningan membeli gas elpiji melalui agen tanpa langsung ke Pertamina. BUMDes Pandan Ningan membeli gas elpiji dari agen atau pengecer dengan harga Rp. 21.000 per tabung. Kemudian BUMDes Pandan Ningan menjual gas elpiji kepada masyarakat dengan harga Rp.24.000 kepada konsumen rumah tangga dan Rp.23.000 kepada konsumen warung atau usaha kecil di desa.

Hasil pembelian dan penjualan BUMDes Pandan Ningan mendapatkan keuntungan Rp.2000 per tabung gas elpiji. Namun dalam pelaksanaan dan pengelolaan usaha dagang gas elpiji BUMDes Pandan Ningan tahun 2018 tidak mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. BUMDes Pandan Ningan hanya memiliki stok tabung gas elpiji 200 tabung, namun gas elpiji yang dibeli oleh BUMDes Pandan Ningan tidak bisa masuk setiap minggu ke Desa Pandan Ningan dikarenakan masih kekurangan stok gas dari Kabupaten Musi Rawas. Hal ini membuat stok gas elpiji terbatas dan membuat gas elpiji menjadi langka dan susah untuk dicari, bahkan harga gas elpiji mencapai Rp.25.000-Rp.35.000.

Keuntungan dari usaha dagang BUMDes Pandan Ningan hanya bisa mendapatkan Rp.19.200.000. Hal ini membuat BUMDes Pandan Ningan sangat jauh dari target pendapatan yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukan bahwa pelaksanaan dan pengelolaan yang dilakukan belum optimal dikarenakan beberapa kendala yang hadapi, sehingga di teliti lebih jauh terkait “Efektivitas Penggunaan Anggaran Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan di Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu Faktor-faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Ketidakefektifan Penggunaan Anggaran Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan Di Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka didapatkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakefektifan Penggunaan Anggaran Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan di Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengetahui efektivitas penggunaan anggaran Badan Usaha Milik Desa Pandan Ningan di Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi Ilmu Administrasi Publik khususnya pada bidang konsentrasi keuangan negara serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan kepada desa khususnya Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas terhadap permasalahan yang menghambat perkembangan BUMDes di Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dapat menguraikan secara rinci mengenai penggunaan Anggaran BUMDes Pandan Ningan di Desa Pendingan Kabupaten Musi Rawas tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku:

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Gibson, Donnely. 1985. *Organisasi Perilaku, Struktur Dan Proses*. Terjemahan oleh Agus Dharma. 1990. Jakarta: Erlangga
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Statistik II*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Iqbal dan Muhammad Iqbal. 2012. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Keban, T, Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media.
- M Steers, Richard. 1986. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press, Yoyakarta
- Mahmudi. 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta: YKPN
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Munir. 2004. *Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: YPAPI
- Putra, Anom Surya. 2015. *Buku 7 Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulaiman, Alfin. 2011. *Keuangan Negara Pada BUMN Dalam Perspektif Ilmu Hukum* Bandung PT: Alumni
- Suparmoko. 1987. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sutarto. 2000. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cetakan Ketiga Kencana Prenada Media Group
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Indralaya: Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fisip Unsri
- Tjandra, W Riawan. 2006 *Hukum Keuangan Negara*. Jakarta: PT. Grasindo
- Wibawa, Samodra. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rujukan Peraturan:

- Anotasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Desa Pendingan Nomor 10/KPTS/PND/2017 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Rujukan Skripsi

- Juanda, Rudi. 2016. *Efektivitas Penyaluran Dana Program Community Development di PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Tahun 2014*. Indralaya: Universitas Sriwijaya

Kamal, Mustafa. 2017. *Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Putak Jaya di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

Rahmadini, Vanesha Puji. 2016. *Efektivitas Penggunaan Anggaran Dalam Program Pemberantasan Penyakit Menular TBC Pada Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 201*. Indralaya: Universitas Sriwijaya

Rujukan Jurnal

Efektivitas Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes. Candra, Ni Kadek diah. 2017. Bali: e-journal *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2017, Vol:8.

Analisis Efektivitas Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Belanja Langsung Pada Biro Hukum Provinsi Sulawesi Utara. Bumulo, Rahmawaty M. 2018. Universitas Sam Ratulangi: *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol:13